#### **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Banu Hasyim Sidoarjo. Adapun judul penelitian ini adalah Peningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Kurban Melalui *Cooperative Script* di kelas V MI Banu Hasyim Waru Sidoarjo. Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas ini akan dijelaskan dalam bentuk uraian dan dilengkapi dengan data-data penelitian. Adapun beberapa cara pengambilan data adalah dengan melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa selama proses pembelajran, data hasil wawancara dan tes penilaian hasil pembelajaran.

Data dari hasil wawancara, observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru akan digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative script* untuk meningkatkan pemahaman belajar mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban pada siswa kelas V MI Banu Hasyim, Sidoarjo. Selain itu terdapat data hasil penilaian pembelajaran adalah untuk mengetahui ketuntasan dan pemahaman siswa terhadap materi ketentuan kurban mata pelajaran fiqih pada siswa kelas V MI Banu Hasyim, Sidoarjo.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus-siklus pembelajaran. Terdapat dua siklus pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Siklus I

Pada siklus I ini peneliti menggunakan beberapa tahapan perencanaan sebelum tindakan. Beberapa tahapan pembelajaran pada siklus I ini menyesuaikan dengan metode penelitian menurut Kurt Lewwin yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### a) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada penelitian ini dimulai dengan mencari permasalahan yang ada dalam pembelajaran di kelas. Peneliti melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Setelah wawancara, terdapat masalah pada pembelajaran fiqih. Peneliti bersama guru kemudian mencarikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah berdiskusi, guru dan peneliti akan mencoba untuk memberikan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan kondisi siswa.

Guru dan peneliti sepakat untuk menggunakan model CooperativeScript pada siswa kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo. Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Menyiapkanmedia, alat dan bahan yang diperlukan.

# b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan

adalah menerapkan rencana pembelajran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 29 April 2016 dengan jumlah siswa 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.45 - 11.00 WIB atau 2 jam pembelajaran 2x35 menit.

Pada kegiatan awal, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai observer. Guru memulai dengan mengucapkan salam, doa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan kepada siswa tentang materi minggu lalu. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk tepuk banu hasyim. Suara mereka kompak. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

Guru membagi siswa berpasangan kemudian membagikan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Siswa membaca dan membuat kesimpulan dari materi tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Siswa segera membaca materi yang telah dibagikan oleh guru. Siswa kemudian membaca petunjuk yang ada pada lembar unjuk kerja dan mengalami sedikit kesulitan untuk menangkap maksud dari petunjuk tersebut.

Guru kemudian memberikan penjelasan dan petunjuk kepada siswa untuk berdiskusi dengan model *Cooperative Script*. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah dibsgikan, yaitu mengerjakan lembar unjuk kerja menuliskan kesimpulan dan setelah mereka prresentasi kepada pasangannya bergantian kemudian menuliskan kekurangan dari temannya. Mereka menuliskan dikolom komentar dan koreksi.

Pada kegiatan penutup ini guru menayangkan video tentang sejarah kurban, sedangkan siswa menonton dan menyimak dengan menjawab lembar kerja catatan terbimbing tentang sejarah kurban. Setelah selesai, guru melakukan refleksi dan penguatan dengan bertanya kepada siswa bertanya kepada siswa "bagaimana pembelajran hari ini?", "apa saja ynag sudah lkalian pelajari?" "apa yang belum kalian mengerti?". Setelah mendapat respon dari siswa, guru memberikan umpan balik dan motivasi yang positif kepada siswa. Guru menutup pembelajran dengan berdoa bersama mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam penutup. Wassalamualaikum warahmatullahiwabarkatuh. Siswa menjawab salam bersama-sama.

Adapun hasil tes pada pembelajaran siklus I ini akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

# Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1647
2	Rata-rata	78
3	Ketuntasan	76 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 78,5 dengan ketuntasan siswa sebesar 76 % atau sama dengan 16 orang siswa yang tuntas dan 5 orang yang belum tuntas. Tabel tersebut menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kulaitas pembelajaran siswa.

Selain penilaian unjuk kerja, terdapat penilaian mengamati video tentang sejarah kurban. Berikut ini rekapitulasi nilai siswa mengamati video kurban dengan lembar kerja melengkapi cerita.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Mengamati Video

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1473
2	Rata-rata	70
3	Ketuntasan	57 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa adalah rata-rata 70. Sedangkan yang tuntas hanya 57 % atau 12 siswa dari jumlah siswa kelas V yaitu 21 siswa.

Data lain tentang hasil tes pembelajaran juga terdapat pada hasil nilai uraian siswa pada pembelajaran Fiqih materi ketentuan kurban akan dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Soal Uraian

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1658
2	Rata-rata	79
3	Ketuntasan	71 %

Nilai siswa yang tersaji pada tabel diatas adalah nilai tes soal uraian. Skor yang diperoleh oleh siswa seluruhnya adalah 1658 dengan nilai rata-rata 79. Prosentase ketuntasan siswa adalah sebesar 71,4 %. Jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas adalah berjumlah 6 orang.

#### c) Observasi

Peneliti dalam melakukan penelitian ini bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran siklus I. Beberapa hal yang diamati oleh peneliti adalah aktivitas guru selama pembelajaran siklus I berlangsung. Peneliti mengamati apakah guru sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh peneliti. Apakah guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaaran yang digunnakan.

Berikut ini hasil penilaian aktivitas guru selama pembelajaran Siklus I.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor		
1	Pendahuluan			
	Mengucapkan salam Mengajak siswa berdoa			
	Memastikan kehadiran siswa (absen)			
	Melakukan apersepsi dan menanyakan kabar siswa	3		
	Memberikan motivasi dengan tepuk	3		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4		
2	Kegiatan Inti			
	Menyampaikan alur pembelajaran dengan model	2		
	pembelajaran Cooperative Script			
	Membentuk siswa berpasangan	3		
	Membagikan wacana/materi yang berisi materi ketentuan	3		
1	kurban.			
	Memfasilitasi siswa melakukan diskusi dengan model	2		
	pembela <mark>jar</mark> an <i>Cooperative Script</i>			
	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja	3		
	Memberikan penguatan dan kesimpulan	2		
3	Kegiatan penutup			
	Memfasilitasi siswa untuk mengamati video kurban	3		
	Memberikan lembar kerja individu tentang isi video	3		
	kurban			
	Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah	2		
	dipelajari secara lisan			
	Memberikan penguatan dengan bertanya kepada siswa	3		
	Memberikan apresiasi dan komentar serta umpan balik	3		
	positif kepada siswa			
	Memberikan tindak lanjut dengan tugas LKS	3		
	Menyampaikan materi selanjutnya yaitu haji dan umrah	3		
	Mengajak siswa berdoa bersama			
	Mengucapkan salam penutup	3		

	3
Skor Perolehan	68
ONOT I CI OICHUII	00
Kriteria Skor	Baik

Dari tebel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran dengan baik. Namun hasil yang diperoleh masih belum mencapai sasaran yang diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu perlunya dilakukan siklus selanjutnya.

Selain melakukan observasi aktivitas guru, peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperarite Script*. Peneliti mengisi aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Cooperarite Script*. Jika berjalan sesuai dengan harapan, maka penelitian ini dianggap berhasil. Namun jika belum mencapai sasaran, maka penelitian ini akan dilanjutkan ketahap selanjutnya. Berikut ini hasil pengamatan peneliti tentang hasil obsservasi aktivitas siswa.

# Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor				
1	1 Pendahuluan					
	Siswa menjawab salam dengan tertib	3				
	Siswa merespon saat diabsen					
	Siswa antusias menanggapi apersepsi dari guru	3				
	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan	2				
	pembelajaran yang akan dicapai					
	Siswa antusias menerimamateripelajaran	2				
2	Kegiatan Inti	_				
	Siswa menyimak guru saat menyampaikan alur	3				
	pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Cooperative</i> Script					
	Siswa membentuk kelompok berpasangan	2				
	Siswa membaca wacana/materi yang berisi materi	2				
	ketentua <mark>n k</mark> urb <mark>an.</mark>					
	Siswa m <mark>elakukan diskusi</mark> denga <mark>n m</mark> odel pembelajaran	2				
	Siswa menyelesaikan tugas yang ada dilembar kerja	3				
	Siswa memberikan kesimpulan dengan menjawah pertanyaan dari guru					

3	Kegiatan penutup	
	Siswa bersama-sama mengamati video kurban	3
	Siswa mengerjakan lembar kerja individu	3
	Siswa menuliskan isi video kurban	3
	Siswa menyimpulkan materi yang sudah diipelajari	2
	hari ini secara lisan	
	Siswa bertanya jawab dengan guru	2
	Siswa merespon dengan baik umpan baik yang	3
	diberikan oleh guru	
	Siswa menerima tugas rumah mengerjakan LKS	2
	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru	3
	tentsng materi selanjutnya yaitu haji dan umrah	
	Siswa berdoa bersama dengan tertib	3
4	Siswa menjawab salam bersama-sama	4
	Skor Perolehan	50
	Kriteria Skor	cukup

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum terkendali. Masih banyak aktivitas siswa yang belum dilakukan dengan maksimal seperti siswa berdiskusi dengan pasangannya hanya sebentar dan ada siswa lain yang mengganggu. Siswa tidak merespon baik saat guru memberi tugas. Siswa tidak sepenuhnya mendengarkan saat guru menjelaskan.

# d) Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilakukan kembali agar mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Beberapa hal yang membuat

peneliti mengatakan demikian. Berdasarkan hasil pembelajaran dan pengamatan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cooperative Script dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan disempurnakan. Seperti pada saat guru memberikan apersepsi pada siswa mengenai materi dengan kehidupan nyata. Guru hanya sebentar menjelaskan kepada siswa. Selain itu, guru seringkali berdiri didepan kelas dan kurang memantau keseluruhan aktivitas siswa. Siswa masih ada yang bermain dengan temannya.

Beberapa hal yang menyebabkan kegiatan pembelajaran siklus I ini belum berhasil adalah sebagai berikut.

## 1) Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi guru, dapat dilihat bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperarite Script*. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus I. Guru masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperarite Script*.

#### 2) Hasil Observasi siswa

Hasil pengamatan siswa pada siklus I ini dapat melihat pada hasil observasi siswa. Nilai yang diperoleh pada lembar observasi siswa adalah sebesar 47. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran.

## 3) Hasil tes

Pada penilaian hasil tes pemahamn siswa, terdapat tiga penilaian yang meliputi tes unjuk kerja, mengsmati video observasi dan tes penilaian menjawab soal uraian. Adapun prosentase dari masing-masing tes tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rekapitula<mark>si</mark> Hasil Tes Pembelajaran

1	No	Jenis penilaian	Nilai	Rata- rata	Ketuntasan
	1	Penilaian unjuk kerja	1647	78	76 %
	2	Mengamati video	1473	70	57 %
	3	Soal tes Uraian	1658	79	71 %

Hasil tes penilaian siswa dapat dikatakan belum memenuhi indikator kinerja yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus selanjutnya yaitu siklus II. Dengan adanya siklus II ini diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih maksimal sesuai dengan harapan yang sudah dibuat sebelumnya.

#### 2. Siklus II

#### a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini berbeda dengan perencanaan yang dilakukan pada siklus I. Perencanaan pada siklus II ini dilakukan dengan latar belakang permasalahan yang ada pada siklus I. Permasalahan yang ada pada siklus I adalah belum tercapainya sasaran peneliti atau dengan kata lain penelitian ini dianggap belum selesai. Maka dari itu perlu kiranya untuk melakukan siklus II ini. Beberapa hal yang akan disiapkan oleh peneliti adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

## b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini berbeda dengan siklus sebelumnya karena memiliki perubahan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Perubahan tersebut dilakukan dengan harapan hasil pembelajaran pada siklus II ini mendapatkan nilai yang lebih memuaskan. Dengan demikian penelitian ini akan dapat mencapai indikator yang telah ditentukan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 13 Mei 2016 dengan jumlah siswa 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki di kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.45- 11.00 WIB atau 2 jam pembelajaran 2x35 menit.

Pada kegiatan awal, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai observer. Guru memulai dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam bersama. Kemudian guru mengajak siswa berdoa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa pada materi ketentuan kurban. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk tepuk MI Banu Hasyim. Suara mereka lebih kompak daripada sebelumnya. Guru meminta siswa untuk mengulangi tepuk MI Banu Hasyim. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu ketentuan kurban. Guru memberikan apersepsi tentang materi ketentuan kurban dengan menunjukkan gambar orang berkurban.

Guru membagi siswa berpasangan kemudian membagikan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Siswa membaca dan membuat kesimpulan dari materi tersebut dengan

waktu yang sudah ditentukan.Guru menyampaikan bahwa akan menilai setiap presentasi dan diskusi mereka. Siapa yang paling aktif akan mendapat nilai terbaik dan mendapat hadiah.Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara pendengar. Siswa yang menjadi pembicara ringkasannya membacakan selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya.Siswa kemudian bertukar peran, siswa yang menjadi pembicara akan bertukar menjadi pendengar begitu juga sebaliknya pendengar akan menjadi pembicara. Siswa aktifdan bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan model Cooperative Script. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah telah dibagikan.Guru telah melihat jalannya kegiatan siswa dan kemudian menentukan dua pasangan yang akan mendapat hadiah.

Pada kegiatan penutup ini guru kembali menayangkan video tentang sejarah kurban, sedangkan siswa menonton dan menyimak dengan menjawab lembar kerja catatan terbimbing tentang sejarah kurban. Setelah selesai, guru melakukan refleksi dan penguatan dengan bertanya kepada siswa "bagaimana"

pembelajaran hari ini?, apa saja ynag sudah lkalian pelajari?, apa yang belum kalian mengerti?". Setelah mendapat respon dari siswa, guru memberikan umpan balik dan motivasi yang positif kepada siswa. Guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang paling aktif seperti yang sudah disampaikan pada kegiatan inti. Guru menutup pembelajran dengan berdoa bersama mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam penutup. Wassalamualaikum warahmatullahiwabarkatuh. Siswa menjawab salam bersamasama.

#### c) Hasil Tes

Adapun hasil tes pada pembelajaran siklus II ini akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1882
2	Rata-rata	89
3	Ketuntasan	90%

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 89 dengan ketuntasan siswa sebesar 90 % atau sama dengan 19 orang siswa yang tuntas dan 2 orang yang belum tuntas. Tabel tersebut menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus II lebih meningkat darai pada siklus sebelumnya.

Selain penilaian unjuk kerja, terdapat penilaian mengamati video tentang sejarah kurban. Berikut ini rekapitulasi nilai siswa mengamati video kurban dengan lembar kerja melengkapi cerita.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Mengamati Video

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1734
2	Rata-rata	82
3	Ketuntasan	86%

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh siswa adalah rata-rata 82 sedangkan yang tuntas hanya 86 % atau 3 siswa dari jumlah siswa kelas V yaitu 21 siswa.

Data lain tentang hasil tes pembelajaran juga terdapat pada hasil nilai uraian siswa pada pembelajaran Fiqih materi ketentuan kurban akan dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Soal Uraian

No	Uraian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	1794
2	Rata-rata	85
3	Ketuntasan	86%

Nilai siswa yang tersaji pada tabel diatas adalah nilai tes soal uraian. Skor yang diperoleh oleh siswa seluruhnya adalah 1794 dengan nilai rata-rata 85. Prosentase ketuntasan siswa adalah sebesar 86 %. Jumlah siswa yang tuntas adalah 18 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas adalah berjumlah 3 orang.

Dari tabel-tabel di atas akan disimpulkan dalam tabel hasil pembelajaran berikut ini.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tes Pembelajaran

No	Jenis penilaian	Nilai	Rata- rata	Ketuntasan
1	Penilaian unjuk kerja	1882	89	90%
2	Mengamati video	1734	82	86%
3	Soal tes Uraian	1794	85	86%

#### d) Observasi

Observasi pada siklus II ini juga dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil penerapam model *Cooperative Script* yang telah dilakukan oleh guru. Peneliti Peneliti bertindak sebagai observer dalam kegiatan bertugas mengamati dan mencatat segala aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Objek pengamatan dalam hal ini adalah guru dan siswa.

Selain itu peneliti juga bertugas sebagai pemangat aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperarite Script*. Peneliti menulis aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil bagaimana proses penerapan

model pembelajaran *Cooperarite Script* pada siklus II. Jika berjalan sesuai dengan sasaran, maka penelitian ini dianggap berhasil. Namun jika belum mencpai sasaran, maka penelitian ini akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran siklus II. Beberapa hal yang diamati oleh peneliti adalah aktivitas guru selama pembelajaran siklus II berlangsung. Peneliti mengamati apakah guru sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Berikut ini hasil penilaian aktivitas guru selama pembeljaran Siklus II

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
1	Pendahuluan				
	Mengucapkan salam	4			
	Mengajak siswa berdoa				
	Memastikan kehadiran siswa (absen)				
	Melakukan apersepsi dan menanyakan kabar siswa				
	Memberikan motivasi dengan tepuk				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3			
		4			
2	Kegiatan Inti				
	Menyampaikan alur pembelajaran dengan model	4			
	pembelajaran Cooperative Script				

	siswa	3
	siswa	3
	Memberikan penguatan dengan bertanya kepada	
	materi yang telah dipelajari secara lisan	
	video kurban Mengajak siswa untuk menyimpulkan	
		4
	Memberikan lembar kerja individu tentang isi	4
	kurban	
	Memfasilitasi siswa untuk mengamati video	4
		4
3	Kegiatan penutup	
3	Kegiatan penutup	
		4
		4
	Memberikan penguatan dan kesimpulan	
	Mambarikan nanguatan dan kacimpulan	
	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja	3
	model pembelajaran Cooperative Script	
	Memfasilitasi siswa melakukan diskusi dengan	4
	ketentuan kurban.	
	Membagikan wacana/materi yang berisi materi	3
	, ,	2
	Membentuk siswa berpasangan	4

Dari tebel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran dengan baik walaupun masih belum mencapai sasaran yang diharapkan oleh peneliti. Selain melakukan observasi aktivitas guru, peneliti juga aktivitas melakukan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperarite Script. Peneliti menulis aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil bagaimana proses penerapan model pembelajaran Cooperarite Script. Jika berjalan sesuai dengan harapan, maka penelitian ini dianggap berhasil. Namun jika belum mencapai sasaran, maka penelitian ini akan dilanjutkan ketahap selanjutnya. Berikut ini hasil pengamatan peneliti tentang hasil obsservasi aktivitas siswa.

Ta<mark>be</mark>l 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

4 3
3
3
dari 4
4
3
4
alur 3
aran
4
ateri 3

Kriteria Skor						
Skor Perolehan						
	Siswa menjawab salam bersama-sama	4				
	Siswa berdoa bersama dengan tertib	3				
	tents <mark>ng materi</mark> selanj <mark>utn</mark> ya ya <mark>itu</mark> haji dan umrah					
	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru	3				
	Siswa menerima tugas rumah mengerjakan LKS	3				
	diberikan oleh guru					
	Siswa merespon dengan baik umpan balik yang	4				
	Siswa bertanya jawab dengan guru	3				
	Siswa menyimpulkan materi yang sudah diipelajari hari ini secara lisan	3				
	Siswa menuliskan isi video kurban	3				
	Siswa mengerjakan lembar kerja individu	4				
	Siswa bersama-sama mengamati video kurban	3				
3	Kegiatan penutup					
	pertanyaan dari guru					
	Siswa memberikan kesimpulan dengan menjawab	3				
	Siswa menyelesaikan tugas yang ada dilembar kerja	3				
	Cooperative Script					
	Siswa melakukan diskusi dengan model pembelajaran	3				
	ketentuan kurban.					

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siklus II, siswa sudah mengerti tentang alur pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dengan pasangannya dan mereka menanggapi pertanyaan guru secara merata. Siswa juga bersemangat mengerjakan lembar kerja yang dibagikan oleh guru.

#### e) Refleksi

Secara umum, pembelajaran siklus II ini dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan data-data yang telah disebutkan diatas. Pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan daripada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Siswa sudah mengerti alur pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script*. Begitu juga dengan aktivitas guru yang sudah terbiasa dengan teknik dan metode yang dipakai dalam model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada pembelajaran siklus II ini, terlihat sudah terjadinya kegiatan belajar mengajar yang saling mendukung antara guru dengan siswa. Seperti ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa aktif menjawab secara bergantian.

Selain itu, siswa lebih bersemangat menjawab lembar kerja yang diberikan. Siswa sudah percaya diri untuk menjawab soalsoal yang diberikan karena mereka sudah memahami amteri yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, hasil penilaian siswa juga mengalami peningkatan serta sudah mencapai indikator kinerja penelitian ini. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus II ini lebih baik daripada siklus II. Penelitian ini dianggap berhasil karena memenuhi indikator sehingga tidak perlu untuk melakukan siklus selanjutnya.

#### B. Pembahasan

#### 1. Penerapan Model Cooperative Script

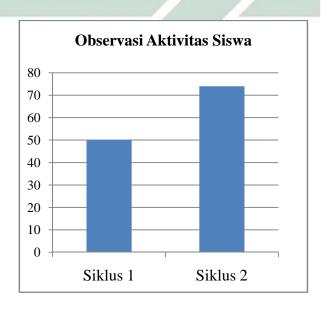
Penerapan model *Cooperative Script* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan model *Cooperative Script* menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut adalah karena siswa belum pernah menerapkan model pembelajaran ini sebelumnya. Siswa masih bingung ketika guru menyampaikan alur pembelajaran dengan model *Cooperative Script*.

Selain itu kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar siswa. Kenyataan tersebut terlihat dari hasil tes penilaian siswa. Beberapa siswa mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal. Hasil aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I adalah 50. Sedangkan pembelajaran siklus II aktivitas guru adalah 68.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan model *Cooperative Script* yang dilakukan pada siswa kelas V MI Banu Hasyim menunjukkan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dengan penerapan model *Cooperative Script* dapat dilihat pada hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil

observasi siswa pada siklus pembelajaran siklus II dengan nilai 74. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus pembelajaran siklus II dengan nilai 73.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa hal. Salah satunya adalah karena pada pembelajaran siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Cooperative Script*. Hasil tes penilaian siswa juga sudah menunjukkan hasil yang baik. Hampir semua siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM. aktivitas siswa juga mengalami perbaikan dari pada pembelajaran siklus I. Siswa sudah mulai aktif berdiskusi pada siklus II. Selain itu siswa juga menunjukkan sikap yang positif dalam menanggapi pertanyaan maupun apa yang disampaikan oleh guru. Seperti ketika guru memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. Jadi proses pembelajaran siklus II dengan menerapkan model *Cooperative Script* sudah berjalan dengan baik, efektif dan efesien.



# Diagram 4.1 Observasiaktivitassiswa

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dari siklus I dengan hasil 50 dengan kategori cukup menuju siklus II dengan hasil 74 dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas siswa ini berarti dapat dikatakan berhasil.

Sedangkan penerapan model *Cooperative Script* pada pembelajaran siklus I dan siklus II akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

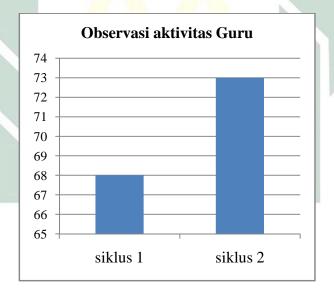


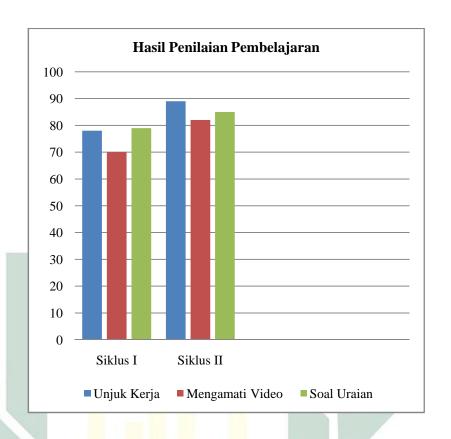
Diagram 4.2 ObservasiaktivitasGuru

Diagram diatas menunjukkan hasil yang meningkat dari hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dengan hasil dan siklus II mengalami peningkatan. Adapun nilai yang diperoleh pada hasil observasi guru pada siklus I adalah 68. Sedangkan pada pembelajaran

siklus II dengan peningkatan hasil sebesar 73. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah cukup untuk memenuhii indikator penelitian dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

# 2. Peningkatan Pemahaman Materi Ketentuan Kurban

Hasil penelitian peningkatan pemahaman model *Cooperative Script* mata pelajaran fiqih materi ketentun kurban yang dilakukan pada siswa kelas V MI Banu Hayim Sidoarjo telah menunjukkan bahwa penerapan dengan model *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pehaman belajar siswa. Peningkatan pemahaman belajar siswa tersebut dapat diketahui dengan tes penilaian. Hasil tes penilaian pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



# Dia<mark>gra</mark>m 4.3

## Hasil Penilaian Rata-rata Kelas

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian rata-rata kelas siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan yang terdapat dalam setiap aspek penilaian memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada penilaian mengamati video. Peningkatan dapat dilihat dari nilai pada siklus I 70 dan pada siklus II dengan nilai 82.

Peningkatan yang terjadi juga terdapat pada ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman belajar siswa. Peningkatan pemahaman belajar siswa tentu

saja dipengaruhi oleh model pembelajaran *Cooperative Script*. Selain itu, meningkatnya pemahaman belajar siswa terlihat dari hasil penilaian belajar yang akan dijelaskan pada diagram berikut ini.

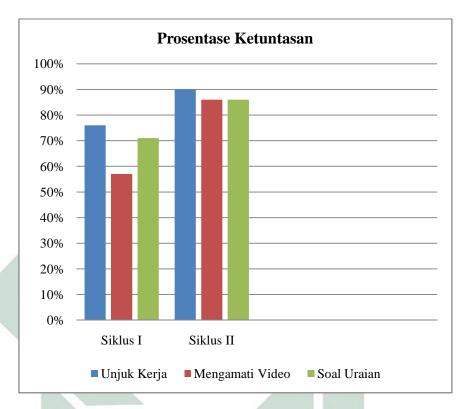


Diagram 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa

Diagram diatas menunjukkan prosentase belajar siswa yang mengalami perubahan menuju hasil yang lebih baik daripada sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai angka dibawah 80 %. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai angka dibawah 90 %. Jadi secara umum, terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siswa yang dilakukan melalui model *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo.

Berikut ini tabel hasil penelitian siklus I dan siklus II.

Tabel 4.13 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prosentase	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	76 %	75,8	16	5
Siklus II	90 %	85,8	19	2

Tabel di atas menunjukkan hasil ketutasan siswa pada siklus I adalah 76 % dengan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban adalah 75,3. Pada siklus I ini siswa yang belum tuntas terdapat 5 orang siswa. Sedangkan pada siklus II, ketuntasan siswa meningkat menjadi 90 % dengan nilai rata-rata siswa 85,8. Pada siklus II ini hanya 2 dari 21 orang siswa yang tidak tuntas.

Penetian ini sudah melewati dua siklus. Kedua siklus memiliki hasil yang berbeda seperti yang sudah dijelaskan diatas. Tindakan pada siklus I masih belum mencapai hasil yang diharapkan sehingga perlunya dilakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II ini, diperoleh hasil yang memenuhi indikator penelitian yaitu meningkatnya ketuntasan belajar siswa minimal 80 %. Oleh karena itu, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.